JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN
Homepage : https://ejurnal.stkip-pessel.ac.id/index.php/jmp
Email : jmp@stkip-pessel.ac.id

p-ISSN : 2548-4826 ; e-ISSN : 2548-4834
Vol. 11, No. 5, October 2026
Page 10679-10690
© Author
Jurnal Manajemen Pendidikan

SUPERVISI KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PAMEKASAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN

Masruroh[1], Abdul Muin [2]
[1,2] Universitas Islam Negeri Madura, Indonesia

Email: putrimasruroh31@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.34125/jmp.v11i5.3612

Sections Info

Article history:
Submitted: 18 September 2026
Final Revised: 26 September 2026
Accepted: 5 October 2026
Published: 15 October 2026

Keywords:
Madrasah Principal Supervision,
Quality Of Instruction,
Supervision Planning,
Supervision Implementation,
Evaluation and Follow-Up.

ABSTRACT

*This study aims to describe the supervision conducted by the *madrasah* principal to enhance the quality of instruction at MAN 2 Pamekasan, covering planning, implementation, evaluation, and follow-up. A descriptive-qualitative research method with a phenomenological approach was employed. Data were gathered through observation, interviews, and document analysis, involving the principal, the deputy principal for curriculum affairs, and teachers as data sources. Data analysis involved data condensation, data display, and conclusion drawing, while data validity was ensured through source and technique triangulation. The results indicate that supervision planning is carried out systematically and collaboratively—encompassing needs analysis, focus determination, team formation, instrument and schedule development, dissemination, and teacher preparation. Implementation involves classroom visits, instructional observation, individual consultations, group discussions, and *lesson study*, utilizing a democratic and collaborative approach. Evaluation is conducted through instrument analysis, verifying the alignment of instructional materials with classroom practices, and assessing student engagement and competency attainment. Follow-up actions include providing feedback, guidance, mentoring, workshops, and teacher professional development. The principal's supervision serves not merely as a monitoring function but also as a means of professional guidance to support the continuous improvement of instructional quality.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MAN 2 Pamekasan, meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan jenis pendekatan fenomenologis. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan sumber data kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, dan guru. Analisis data dilakukan melalui kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan supervisi dilakukan secara sistematis dan kolaboratif melalui analisis kebutuhan, penentuan fokus, pembentukan tim, penyusunan instrumen dan jadwal, sosialisasi, serta persiapan guru pelaksanaan supervisi dilakukan melalui kunjungan kelas, observasi pembelajaran, pembicaraan individual, diskusi kelompok, dan lesson study dengan pendekatan demokratis dan kolaboratif dan evaluasi dilakukan melalui analisis instrumen, pemeriksaan kesesuaian perangkat pembelajaran dengan praktik di kelas, serta penilaian keterlibatan dan ketercapaian kompetensi peserta didik. Tindak lanjut dilakukan melalui pemberian umpan balik, pembinaan, pendampingan, workshop, dan pengembangan profesional guru. Supervisi kepala madrasah tidak hanya berfungsi sebagai pengawasan, tetapi juga sebagai pembinaan profesional guru untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

Kata kunci: *Supervisi kepala madrasah, kualitas pembelajara, perencanaan supervisi, pelaksanaan supervisi, evaluasi dan tindak lanjut*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu elemen krusial yang perlu diperbaiki guna meningkatkan kualitas manusia sebagai sumber daya. Melalui pendidikan, siswa diberi peluang untuk mengembangkan kemampuan, pengetahuan, keterampilan, serta karakter mereka. Ini sangat penting agar mereka dapat menghadapi perubahan dan tantangan yang terjadi dengan cepat dalam kehidupan, terutamanya di zaman globalisasi dan kemajuan ilmu dan teknologi. Lembaga pendidikan diharapkan mampu menyajikan pendidikan berkualitas, sehingga dapat melahirkan lulusan yang inovatif dan memiliki etika yang baik. Dalam hal ini pendidikan madrasah, penekanannya tidak hanya pada penguasaan pengetahuan umum, tetapi juga pada pengembangan nilai-nilai Islami di kalangan siswa.

Kualitas pembelajaran menjadi salah satu aspek penting dalam pencapaian tujuan pendidikan. Pembelajaran yang berkualitas tidak hanya ditentukan oleh hasil belajar peserta didik, tetapi juga oleh kualitas proses pembelajaran yang berlangsung. Kualitas pembelajaran tercermin melalui interaksi yang efektif antara guru dan peserta didik, penggunaan metode dan media pembelajaran yang sesuai, suasana belajar yang kondusif, serta kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara sistematis. (Setyosari,2017) menjelaskan bahwa kualitas pembelajaran berkaitan dengan tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang melibatkan aktivitas pendidik dan peserta didik dengan memanfaatkan kurikulum, materi, dan media pembelajaran untuk menciptakan pengalaman belajar yang optimal. Dengan demikian, peningkatan kualitas pembelajaran memerlukan perhatian terhadap berbagai komponen yang terlibat dalam proses pembelajaran, terutama kompetensi dan kinerja guru.

Pendapat tersebut sejalan dengan penelitian (Miftahuddin 2021) yang menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi kepala madrasah memiliki keterkaitan dengan upaya meningkatkan kualitas pembelajaran guru, khususnya melalui pelatihan terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Demikian pula, (Fauzi 2022) di MAN 1 Pamekasan menunjukkan bahwa supervisi kepala madrasah melalui supervisi kelas, pemeriksaan administrasi pembelajaran, dan pelatihan berkelanjutan berperan dalam meningkatkan kinerja guru. Peningkatan tersebut terlihat pada kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, serta melakukan evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik. penelitian Liza Rifaturrahmi dalam skripsinya juga menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut berperan penting dalam meningkatkan kualitas kinerja guru. Selain itu, (Kulsum dkk, 2023) mengemukakan bahwa supervisi akademik kepala sekolah, budaya kerja guru, dan motivasi berprestasi guru secara bersama-sama berkontribusi terhadap peningkatan profesionalisme guru sekolah dasar. Berbagai temuan tersebut menegaskan bahwa supervisi kepala madrasah/sekolah bukan sekadar kegiatan administratif, melainkan variabel yang secara empiris berkorelasi dengan mutu pembelajaran dan profesionalisme guru.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, kepala madrasah memiliki peran penting sebagai pemimpin lembaga pendidikan. Kepala madrasah tidak hanya bertanggung jawab terhadap pengelolaan administrasi dan pelaksanaan program madrasah, tetapi juga berperan dalam melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap guru. Salah satu bentuk pembinaan tersebut dilakukan melalui supervisi. Supervisi kepala madrasah merupakan proses pembinaan dan pendampingan kepada guru yang dilaksanakan secara terencana dan berkesinambungan untuk meningkatkan kompetensi profesional serta kualitas pelaksanaan pembelajaran. Kompetensi supervisi kepala madrasah mencakup kemampuan menyusun program supervisi, melaksanakan supervisi dengan teknik yang sesuai, mengevaluasi hasil

supervisi, serta melakukan tindak lanjut berdasarkan temuan supervisi.

Supervisi dalam konteks pendidikan pada dasarnya tidak hanya dimaknai sebagai kegiatan pengawasan untuk menemukan kekurangan guru. Supervisi juga merupakan proses pembinaan yang memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan bantuan kepada guru dalam meningkatkan kemampuan profesionalnya. Melalui supervisi, kepala madrasah dapat mengetahui berbagai kelebihan dan kendala yang dihadapi guru dalam merencanakan, melaksanakan, maupun mengevaluasi pembelajaran. Hasil supervisi selanjutnya dapat menjadi dasar dalam memberikan pembinaan dan menentukan tindak lanjut yang sesuai dengan kebutuhan guru. Dengan pelaksanaan supervisi yang terencana dan berkelanjutan, guru diharapkan mampu melakukan refleksi terhadap praktik pembelajarannya serta mengembangkan metode, media, dan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif.

MAN 2 Pamekasan merupakan salah satu madrasah yang memiliki perhatian terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Berdasarkan observasi awal, kepala madrasah memberikan dukungan terhadap pengembangan pembelajaran dengan mendorong guru untuk mengikuti kegiatan pelatihan dan menggunakan metode pembelajaran yang lebih variatif. Komunikasi antara kepala madrasah, guru, dan tenaga kependidikan juga terjalin dengan baik sehingga mendukung terciptanya iklim madrasah yang kondusif. Pelaksanaan supervisi dilakukan sebagai bagian dari pembinaan guru, dengan melibatkan kepala madrasah dan guru senior dalam pelaksanaannya. Supervisi diarahkan tidak semata-mata untuk menilai kinerja guru, tetapi juga untuk memberikan pembinaan dan membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran.

Di sisi lain, kondisi pembelajaran di MAN 2 Pamekasan menunjukkan adanya upaya penerapan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Beberapa guru telah menggunakan model pembelajaran seperti Problem Based Learning dan discovery learning serta memanfaatkan media digital dalam proses pembelajaran. Namun, penerapan metode pembelajaran aktif dan pemanfaatan teknologi belum sepenuhnya konsisten pada setiap guru dan kelas. Perbedaan kemampuan dan kebiasaan guru dalam menggunakan metode maupun media pembelajaran menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pembelajaran masih memerlukan pembinaan dan pendampingan yang dilakukan secara berkelanjutan.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa supervisi kepala madrasah memiliki posisi penting dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Supervisi tidak hanya berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pengawasan, tetapi mencakup proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut yang diarahkan pada perbaikan proses pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk megetahui bagaimana "Supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran", khususnya pada aspek perencanaan supervisi, pelaksanaan supervisi, serta evaluasi dan tindak lanjut hasil supervisi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan pendekatan fenomenologis untuk memahami secara mendalam pelaksanaan supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MAN 2 Pamekasan. Menurut (Sugiyono, 2006) penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi objek yang alamiah dengan peneliti sebagai instrumen kunci. Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi terhadap kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, dan guru, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen yang berkaitan dengan supervisi dan pembelajaran, seperti program dan jadwal supervisi, instrumen dan hasil supervisi, serta perangkat pembelajaran.Data

sekunder diperoleh dari dokumen yang relevan, seperti program dan jadwal supervisi, instrumen dan hasil supervisi, perangkat pembelajaran, serta dokumentasi madrasah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi partisipan pasif, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan supervisi dan proses pembelajaran, sedangkan wawancara digunakan untuk menggali informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut supervisi. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk melengkapi hasil observasi dan wawancara melalui berbagai dokumen yang berkaitan dengan kegiatan supervisi dan pembelajaran di madrasah.

Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tiga tahap, yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi diseleksi serta dikelompokkan sesuai dengan fokus penelitian, kemudian disajikan secara deskriptif untuk memperoleh gambaran yang sistematis mengenai supervisi kepala madrasah. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik dengan membandingkan informasi dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, dan guru serta membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Perencanaan Supervisi Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian, perencanaan supervisi kepala madrasah di MAN 2 Pamekasan dilaksanakan secara sistematis dan kolaboratif dengan melibatkan kepala madrasah, Waka Kurikulum, tim supervisi, dan guru.

> Data 1; Kepala Madrasah, "perencanaan dilakukan dengan menentukan aspek yang akan diamati, menyusun skenario kegiatan, menentukan sumber daya, serta memilih strategi dan metode supervisi. Supervisi dijadwalkan pada awal dan pertengahan semester serta dapat dilakukan secara mendadak sesuai kebutuhan. Dalam pelaksanaannya, kepala madrasah dibantu tim supervisi yang terdiri atas guru-guru senior."

> Data 2:; Waka Kurikulum, "perencanaan dilakukan bersama Tim Kurikulum melalui analisis kebutuhan guru dan telaah hasil supervisi sebelumnya. Tim juga menyusun program, instrumen, serta jadwal dengan mempertimbangkan kalender akademik, beban mengajar, prioritas pendampingan, dan ketersediaan tim. Aspek yang direncanakan untuk disupervisi tidak hanya berkaitan dengan administrasi, tetapi juga perangkat pembelajaran, penerapan pembelajaran berpusat pada peserta didik, penggunaan model dan strategi pembelajaran, keterlibatan siswa, pemanfaatan teknologi, serta asesmen dan umpan balik. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan supervisi diarahkan pada proses pembelajaran secara menyeluruh, mulai dari persiapan hingga evaluasi pembelajaran."

Perencanaan tidak hanya berorientasi pada pemenuhan administrasi, tetapi juga mempertimbangkan kebutuhan guru dan kondisi pembelajaran. Kegiatan tersebut meliputi penentuan fokus supervisi, pembentukan tim, penyusunan instrumen, penjadwalan, sosialisasi, dan persiapan guru.

Pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Keterangan dari kepala madrasah, Waka Kurikulum, dan ketiga guru hasil wawancara.

> Data 3; "Keterlibatan guru dalam perencanaan supervisi juga terlihat dari hasil wawancara dengan beberapa guru. guru memperoleh informasi mengenai waktu pelaksanaan supervisi sehingga dapat menyesuaikan jadwal observasi dengan jadwal mengajar. Sebelum supervisi dilaksanakan, guru juga mendapatkan sosialisasi dan arahan mengenai materi, strategi, metode

pembelajaran, serta perangkat pembelajaran yang perlu dipersiapkan. Selain itu, guru diberikan informasi mengenai instrumen dan aspek-aspek pembelajaran yang akan diamati selama proses supervisi."

Hal tersebut menunjukkan bahwa guru tidak hanya menjadi objek dalam pelaksanaan supervisi, tetapi turut dilibatkan melalui pemberian informasi, arahan, dan persiapan sebelum kegiatan supervisi dilaksanakan.

Evaluasi Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Data 4; Kepala madrasah menjelaskan, "evaluasi supervisi dilakukan satu kali dalam satu semester dengan memeriksa kesesuaian antara Modul Ajar yang telah disiapkan guru dengan praktik pembelajaran di kelas. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perangkat pembelajaran yang disusun telah diterapkan dalam proses pembelajaran serta melihat keterlibatan peserta didik selama kegiatan belajar mengajar. Selain itu, evaluasi juga diarahkan untuk mengetahui ketercapaian kompetensi peserta didik, yaitu sejauh mana siswa telah memahami materi dan mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. dalam proses evaluasi, kepala madrasah menganalisis instrumen observasi kelas dan membandingkan kesesuaian antara perangkat pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran di lapangan."

Hasil evaluasi selanjutnya disampaikan kepada guru melalui pemberian umpan balik dan dialog reflektif setelah kegiatan supervisi.

Data 5; "Guru diberikan kesempatan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran serta mendiskusikan aspek-aspek yang masih perlu diperbaiki. supervisi memberikan manfaat bagi guru dalam mengenali kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran. Kepala madrasah juga memberikan apresiasi terhadap hal-hal yang telah dilakukan dengan baik serta menyampaikan masukan secara konstruktif terhadap aspek yang masih perlu ditingkatkan. Dengan demikian, evaluasi supervisi di MAN 2 Pamekasan tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran, tetapi juga menjadi dasar dalam memberikan umpan balik dan mendorong guru untuk melakukan perbaikan serta meningkatkan kualitas pembelajaran."

Tindak lanjut supervisi dilakukan dalam bentuk pembinaan dan pendampingan kepada guru, baik secara individual maupun kelompok., kepala madrasah memberikan rekomendasi perbaikan, antara lain peningkatan variasi metode dan media pembelajaran, penguatan strategi pembelajaran sesuai dengan perbedaan kemampuan peserta didik, serta peningkatan pengelolaan waktu dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Tindak lanjut juga dilakukan melalui pembinaan internal, pendampingan sejawat, pelatihan yang relevan dengan kebutuhan guru. Bagi guru yang masih membutuhkan perbaikan, tindak lanjut diarahkan pada pendampingan yang lebih intensif.

Pelaksanaan evaluasi dan tindak lanjut tersebut didukung oleh keterlibatan Waka Kurikulum dan tim supervisi.

Data 6; "Hasil supervisi dikumpulkan dan dianalisis untuk mengetahui kekuatan maupun kelemahan yang ditemukan dalam proses pembelajaran. Hasil analisis kemudian menjadi dasar dalam menentukan bentuk pembinaan yang sesuai. Meskipun demikian, pelaksanaan tindak lanjut masih menghadapi kendala berupa keterbatasan waktu, padatnya agenda madrasah, beban mengajar guru, serta belum optimalnya pemantauan secara berkelanjutan terhadap hasil pembinaan."

Pembahasan

Perencanaan Supervisi Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Perencanaan supervisi merupakan tahap awal dalam kegiatan supervisi yang dilakukan untuk menentukan arah dan mempersiapkan pelaksanaan supervisi agar berjalan secara

sistematis dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan mencakup penentuan tujuan dan sasaran supervisi, aspek pembelajaran yang akan diamati, penyusunan program dan jadwal supervisi, penentuan teknik dan instrumen yang digunakan, pembentukan atau penentuan tim supervisi, serta pemberian informasi dan persiapan kepada guru. Melalui perencanaan yang baik, kegiatan supervisi dapat dilaksanakan secara terarah dengan mempertimbangkan kebutuhan guru, kondisi pembelajaran, serta tujuan peningkatan kualitas pembelajaran.

Keterangan dari kepala madrasah, Waka Kurikulum, dan ketiga guru menunjukkan adanya kesesuaian informasi mengenai perencanaan supervisi. Hal tersebut menunjukkan bahwa supervisi di MAN 2 Pamekasan direncanakan melalui koordinasi dan melibatkan pihak-pihak yang berkaitan dengan proses supervisi. Keterlibatan guru juga menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan cenderung kolaboratif, karena guru tidak hanya menjadi objek penilaian, tetapi diberikan kesempatan untuk mempersiapkan diri dan menyesuaikan pelaksanaan supervisi dengan kegiatan pembelajaran.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian (Munasir, Ilyas, dan Erihadiana,2024) yang menunjukkan bahwa perencanaan supervisi meliputi penentuan tujuan, penyusunan program, dan penentuan instrumen supervisi sebagai dasar pelaksanaan kegiatan. Supervisi juga diarahkan untuk meningkatkan mutu pembelajaran melalui pengamatan proses pembelajaran dan pemberian umpan balik kepada guru. Penelitian (Mardiyanti, Abas, dan Iqbal, 2023) juga menunjukkan bahwa program supervisi disusun berdasarkan hasil supervisi dan pemantauan pembelajaran sebelumnya, dengan perhatian pada perangkat pembelajaran, kunjungan kelas, dan observasi aktivitas guru temuan yang sejalan dengan kondisi di MAN 2 Pamekasan, khususnya dalam hal analisis kebutuhan, persiapan perangkat pembelajaran, dan perencanaan observasi kelas. Kesesuaian ini juga tampak pada penelitian (Kulsum,Yuliejantiningsih, dan Rasiman, 2023) yang menegaskan bahwa perencanaan supervisi yang memperhitungkan kondisi dan kebutuhan guru turut menentukan efektivitas supervisi dalam menumbuhkan profesionalisme guru sekolah dasar.

Perencanaan supervisi kepala madrasah di MAN 2 Pamekasan mencakup analisis kebutuhan, penentuan fokus, pembentukan tim, penyusunan instrumen dan jadwal, sosialisasi, serta persiapan guru. Perencanaan yang sistematis dan kolaboratif tersebut menunjukkan bahwa supervisi tidak hanya diposisikan sebagai kegiatan administratif, tetapi sebagai bagian dari pembinaan profesional guru untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.

Pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Pelaksanaan supervisi merupakan tahap penerapan dari rencana supervisi yang telah disusun sebelumnya. Pada tahap ini, kepala madrasah atau tim supervisi melakukan pengamatan secara langsung terhadap proses pembelajaran yang dilakukan guru (Lidia dkk, 2026). Pelaksanaan supervisi dapat dilakukan melalui kunjungan kelas, observasi pembelajaran, pembicaraan individual, diskusi kelompok, demonstrasi mengajar, maupun teknik lainnya sesuai dengan kebutuhan guru. Dalam pelaksanaannya, supervisor memperhatikan berbagai aspek pembelajaran, seperti kemampuan guru dalam menyampaikan materi, penggunaan metode dan media pembelajaran, pengelolaan kelas, interaksi antara guru dan peserta didik, keterlibatan peserta didik, serta pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Dengan demikian, pelaksanaan supervisi tidak hanya bertujuan untuk mengetahui kinerja guru, tetapi juga memberikan gambaran mengenai kondisi nyata proses pembelajaran sebagai dasar untuk melakukan perbaikan.

Pelaksanaan supervisi kepala madrasah di MAN 2 Pamekasan dilakukan secara terstruktur dan melibatkan kepala madrasah, Waka Kurikulum, tim supervisi, serta guru. Pelaksanaan supervisi dilakukan melalui kunjungan kelas dan pengamatan terhadap proses pembelajaran. Kepala madrasah dalam pelaksanaannya dibantu oleh guru-guru senior sebagai bagian dari tim supervisi. Berdasarkan keterangan kepala madrasah, supervisi dilaksanakan dengan pendekatan demokratis dan kerja sama. Supervisi tidak dimaksudkan untuk mencari kesalahan guru, tetapi untuk mengetahui kondisi pembelajaran dan memberikan bantuan kepada guru dalam memperbaiki proses pembelajaran.

Pelaksanaan supervisi diawali dengan persiapan sebelum kegiatan pengamatan. Pada tahap ini, supervisor dan guru membahas waktu serta hal-hal yang akan diperhatikan dalam proses supervisi. Selanjutnya, supervisor melakukan pengamatan secara langsung terhadap proses pembelajaran di kelas. pengamatan dilakukan tanpa mengganggu kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Setelah kegiatan pengamatan, hasil supervisi digunakan sebagai bahan pembicaraan dan evaluasi bersama guru. Melalui kegiatan tersebut, guru memperoleh masukan mengenai bagian pembelajaran yang sudah baik maupun bagian yang masih perlu diperbaiki.

Teknik yang digunakan dalam pelaksanaan supervisi meliputi kunjungan kelas, observasi langsung, pembicaraan individual, diskusi kelompok, dan demonstrasi mengajar. Waka Kurikulum menjelaskan bahwa kunjungan kelas menjadi salah satu teknik yang sering digunakan karena supervisor dapat melihat secara langsung proses pembelajaran guru. Selain itu, kepala madrasah juga menyampaikan bahwa pembinaan dapat dilakukan secara individual maupun kelompok sesuai dengan kebutuhan guru. Kepala madrasah juga menjelaskan bahwa kegiatan *lesson study* pernah dilakukan dengan melibatkan guru-guru mata pelajaran yang serumpun. Kegiatan tersebut digunakan sebagai sarana untuk melihat dan mendiskusikan praktik pembelajaran bersama.

Aspek yang diperhatikan dalam supervisi meliputi perangkat pembelajaran, penyampaian materi, penggunaan metode dan media, pengelolaan kelas, keterlibatan peserta didik, serta pelaksanaan evaluasi pembelajaran. kepala madrasah mengamati proses pembelajaran mulai dari kegiatan pembukaan sampai dengan penutup, termasuk interaksi antara guru dan peserta didik. kepala madrasah mengamati proses pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah disepakati dan hasil pengamatan digunakan sebagai bahan evaluasi. Keterangan tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi diarahkan pada proses pembelajaran yang berlangsung di kelas, bukan hanya pada pemeriksaan kelengkapan administrasi guru.

Dari sisi guru, pelaksanaan supervisi kepala madrasah di MAN 2 Pamekasan memberikan manfaat dalam mengetahui kelebihan dan kekurangan yang terdapat dalam proses pembelajaran. Melalui kegiatan observasi dan pengamatan secara langsung, guru memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan, baik dari segi penyampaian materi, penggunaan metode dan media, pengelolaan kelas, maupun keterlibatan peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan tersebut dapat menjadi bahan bagi guru untuk melihat kembali proses pembelajaran yang telah dilaksanakan sehingga guru tidak hanya mengetahui bagian yang sudah berjalan dengan baik, tetapi juga dapat mengenali bagian-bagian yang masih perlu diperbaiki dan dikembangkan.

Supervisi juga memberikan kesempatan kepada guru untuk memperoleh masukan secara langsung dari kepala madrasah maupun tim supervisi. Masukan yang diberikan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam menentukan langkah perbaikan pada pembelajaran berikutnya. Dengan demikian, hasil supervisi tidak hanya dipahami sebagai

penilaian terhadap kinerja guru, tetapi juga sebagai bahan refleksi untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Guru dapat menggunakan hasil tersebut untuk mempertimbangkan penggunaan metode yang lebih sesuai, pemanfaatan media pembelajaran, peningkatan interaksi dengan peserta didik, serta upaya menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan efektif.

Selain supervisi melalui kunjungan kelas, kegiatan lesson study yang pernah dilakukan di MAN 2 Pamekasan juga menunjukkan adanya upaya untuk membangun budaya refleksi dan pembelajaran bersama. Kegiatan tersebut lebih diarahkan pada proses mengamati, mendiskusikan, dan merefleksikan pembelajaran daripada mencari kesalahan guru. Melalui refleksi bersama, guru dapat saling berbagi pengalaman mengenai metode, strategi, media, maupun pengelolaan pembelajaran yang digunakan. Hal ini dapat memperluas wawasan guru karena perbaikan pembelajaran tidak hanya diperoleh dari arahan kepala madrasah, tetapi juga melalui pertukaran pengalaman dengan sesama guru.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian (Abadi, Akhyak, dan Fuadi 2019) yang menunjukkan bahwa supervisi pembelajaran kepala madrasah dilaksanakan berdasarkan program yang telah direncanakan, menggunakan instrumen dan lembar observasi, serta menerapkan teknik dan pendekatan yang bervariasi. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi dilakukan untuk membantu guru dalam meningkatkan proses pembelajaran. Kesesuaian juga tampak pada penelitian (Munasir, Ilyas, dan Erihadiana 2024) yang menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi dilakukan melalui pengamatan proses pembelajaran di kelas, dilanjutkan dengan pertemuan bersama guru untuk membahas hasil pengamatan dan memberikan umpan balik secara konstruktif dan objektif sejalan dengan praktik di MAN 2 Pamekasan yang menjadikan hasil pengamatan pembelajaran sebagai bahan evaluasi dan pembinaan bagi guru. (Akram dan Ansar 2021) di sebuah SMA Negeri juga menegaskan bahwa kunjungan kelas dan pemberian arahan yang dilakukan dalam suasana kemitraan bukan dalam nuansa mencari kesalahan lebih efektif mendorong perbaikan perangkat dan praktik pembelajaran guru, yang memperkuat relevansi pendekatan demokratis dan kolaboratif yang diterapkan kepala madrasah di MAN 2 Pamekasan. (Arzfi et al.,2022) mengemukakan bahwa implementasi supervisi oleh kepala sekolah melalui observasi kelas dan pembinaan berkelanjutan berperan penting dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

Dalam pelaksanaannya, supervisi kepala madrasah di MAN 2 Pamekasan masih menghadapi beberapa kendala yang dapat memengaruhi kelancaran kegiatan supervisi. Salah satu kendala yang ditemukan berkaitan dengan keterbatasan waktu. Jumlah guru yang cukup banyak menyebabkan pelaksanaan supervisi membutuhkan waktu yang tidak sedikit, terutama karena supervisi dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap proses pembelajaran. Kepala madrasah dan tim supervisi perlu mengatur waktu agar setiap guru dapat memperoleh kesempatan untuk disupervisi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Kondisi tersebut menjadi tantangan tersendiri karena di samping melaksanakan supervisi, kepala madrasah juga memiliki berbagai tugas dan tanggung jawab lain dalam pengelolaan madrasah.

Selain keterbatasan waktu, perubahan jadwal akibat adanya agenda kedinasan maupun kegiatan lain di lingkungan madrasah juga dapat memengaruhi pelaksanaan supervisi. Jadwal yang sebelumnya telah disusun terkadang perlu disesuaikan kembali dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Perubahan tersebut dapat menyebabkan waktu pelaksanaan supervisi maupun kegiatan tindak lanjut tidak selalu berjalan sesuai dengan jadwal awal. Dalam kondisi demikian, kepala madrasah, tim supervisi, dan guru perlu melakukan penyesuaian agar

kegiatan supervisi tetap dapat dilaksanakan tanpa mengganggu kegiatan pembelajaran dan agenda madrasah lainnya.

Berdasarkan keterangan kepala madrasah, Waka Kurikulum, dan guru, terdapat kesesuaian informasi mengenai pelaksanaan supervisi. Kepala madrasah memberikan keterangan mengenai tahapan dan teknik supervisi, Waka Kurikulum menjelaskan pelaksanaan kunjungan kelas dan pembinaan, sedangkan guru memberikan pengalaman mereka selama mengikuti supervisi. Kesesuaian keterangan tersebut memperkuat temuan bahwa pelaksanaan supervisi di MAN 2 Pamekasan dilakukan melalui pengamatan proses pembelajaran yang kemudian digunakan sebagai dasar untuk memberikan evaluasi, umpan balik, dan pembinaan kepada guru.

Pelaksanaan supervisi di MAN 2 pamekasan menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi diarahkan pada pengamatan terhadap proses pembelajaran guru di kelas. Supervisor memperhatikan beberapa aspek pembelajaran, seperti kegiatan pembukaan, penyampaian materi, penggunaan metode dan media pembelajaran, pengelolaan kelas, keterlibatan peserta didik, serta kegiatan penutup. Pelaksanaan supervisi berlangsung dalam suasana yang kondusif dan tidak mengganggu proses pembelajaran yang sedang berlangsung. adanya instrumen atau lembar observasi supervisi yang digunakan sebagai pedoman dalam mencatat hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran. Dokumentasi juga berupa perangkat pembelajaran guru, seperti Modul Ajar, yang digunakan untuk melihat kesesuaian antara perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Evaluasi Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Evaluasi supervisi merupakan tahap untuk menganalisis dan menilai hasil pelaksanaan supervisi guna mengetahui kelebihan, kekurangan, serta aspek pembelajaran yang masih memerlukan perbaikan. Evaluasi dilakukan dengan melihat hasil pengamatan dan instrumen supervisi serta membandingkan antara perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung di kelas. Selain itu, evaluasi dapat memperhatikan keterlibatan peserta didik, penggunaan metode dan media, pengelolaan kelas, serta ketercapaian tujuan atau kompetensi pembelajaran. Hasil evaluasi kemudian disampaikan kepada guru melalui pemberian umpan balik dan pembahasan secara reflektif sehingga guru dapat mengetahui bagian pembelajaran yang telah berjalan dengan baik maupun bagian yang masih perlu ditingkatkan.

Evaluasi supervisi kepala madrasah di MAN 2 Pamekasan dilakukan secara berkala untuk mengetahui ketercapaian pelaksanaan pembelajaran serta mengidentifikasi bagian-bagian yang masih perlu diperbaiki. Evaluasi dilakukan melalui hasil observasi kelas dan analisis terhadap instrumen supervisi yang telah digunakan selama proses pengamatan. Melalui kegiatan tersebut, kepala madrasah dapat memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, baik dari aspek perencanaan maupun pelaksanaan di dalam kelas. Evaluasi juga menjadi bagian penting untuk mengetahui apakah kegiatan pembelajaran telah berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dalam pelaksanaan evaluasi, kepala madrasah memperhatikan kesesuaian antara perangkat pembelajaran yang disiapkan oleh guru, seperti RPP atau Modul Ajar, dengan praktik pembelajaran yang berlangsung di kelas. Kesesuaian tersebut dapat dilihat dari materi yang disampaikan, metode atau strategi yang digunakan, media pembelajaran, pengelolaan kelas, serta kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran. Dengan membandingkan antara perangkat yang telah direncanakan dengan pelaksanaan pembelajaran secara nyata, kepala madrasah dapat mengetahui bagian yang telah sesuai maupun bagian yang masih

memerlukan perbaikan. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi supervisi tidak hanya dilakukan berdasarkan dokumen yang dimiliki guru, tetapi juga mempertimbangkan kondisi pembelajaran yang benar-benar terjadi di dalam kelas.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa evaluasi dan tindak lanjut supervisi di MAN 2 Pamekasan telah diarahkan pada perbaikan nyata dalam proses pembelajaran, yang tampak dari keterkaitan antara hasil observasi, pemberian umpan balik, pembinaan, dan perbaikan kemampuan mengajar guru. (Fitriyadi, dkk 2026) mengemukakan bahwa tindak lanjut supervisi akademik dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi guru dan kualitas pembelajaran, meskipun pelaksanaannya masih menghadapi kendala waktu temuan yang memperkuat kondisi serupa di MAN 2 Pamekasan. Kesesuaian pola tindak lanjut ini juga ditemukan pada penelitian (Hamid, dkk 2022) menunjukkan bahwa manajemen supervisi akademik yang diikuti dengan pembinaan berkelanjutan berkontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja guru. (Razak, Umar, dan Arifudin 2023) juga menegaskan bahwa strategi tindak lanjut supervisi yang terarah berupa pendampingan, pelatihan, dan penguatan kompetensi merupakan kunci efektivitas supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas guru di lembaga pendidikan. Selain itu, (Safitri 2018) menekankan bahwa kompetensi kepala sekolah dalam menindaklanjuti hasil supervisi, bukan hanya dalam mengamati dan menilai, menjadi faktor penentu keberhasilan pembinaan profesionalisme guru. Adapun (Alfian dan Washil 2023) menambahkan bahwa keberhasilan tindak lanjut supervisi sangat bergantung pada komunikasi yang terbuka antara kepala sekolah dan guru dalam merumuskan rencana perbaikan.

Pelaksanaan evaluasi dan tindak lanjut tersebut didukung oleh keterlibatan Waka Kurikulum dan tim supervisi. Hasil supervisi dikumpulkan dan dianalisis untuk mengetahui kekuatan maupun kelemahan yang ditemukan dalam proses pembelajaran, yang kemudian menjadi dasar dalam menentukan bentuk pembinaan yang sesuai. Meskipun demikian, pelaksanaan tindak lanjut masih menghadapi kendala berupa keterbatasan waktu, padatnya agenda madrasah, beban mengajar guru, serta belum optimalnya pemantauan secara berkelanjutan terhadap hasil pembinaan

Setelah pelaksanaan supervisi, hasil pengamatan menjadi bahan untuk memberikan masukan kepada guru. Kepala madrasah memberikan umpan balik mengenai aspek pembelajaran yang telah berjalan dengan baik maupun bagian yang masih perlu diperbaiki. Pembinaan dilakukan melalui komunikasi dengan guru dan disesuaikan dengan kebutuhan perbaikan pembelajaran. Evaluasi dan tindak lanjut supervisi tidak hanya berfungsi sebagai bentuk pengawasan, tetapi menjadi dasar perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan, meskipun dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala keterbatasan waktu dan padatnya aktivitas madrasah. perangkat pembelajaran dan instrumen supervisi yang menjadi dasar dalam melihat kekuatan dan aspek yang masih perlu ditingkatkan. Hasil evaluasi tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk menentukan bentuk pembinaan atau pendampingan yang diperlukan guru.

KESIMPULAN

Supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MAN 2 Pamekasan, dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi dan tindak lanjut. Perencanaan supervisi dilakukan secara sistematis dan kolaboratif melalui analisis kebutuhan, penentuan fokus supervisi, pembentukan tim, penyusunan instrumen dan jadwal, sosialisasi, serta persiapan guru. Pelaksanaan supervisi dilakukan melalui kunjungan kelas, observasi pembelajaran, pembicaraan individual, diskusi kelompok, dan kegiatan lesson study dengan pendekatan demokratis dan kolaboratif yang berorientasi

pada pembinaan profesional guru.

Evaluasi supervisi dilakukan dengan menganalisis hasil observasi dan instrumen supervisi, memeriksa kesesuaian perangkat pembelajaran dengan praktik di kelas, serta memperhatikan keterlibatan dan ketercapaian kompetensi peserta didik. Hasil evaluasi kemudian ditindaklanjuti melalui pemberian umpan balik, pembinaan individual maupun kelompok, pendampingan, workshop, dan kegiatan pengembangan profesional guru. Temuan ini konsisten dengan sejumlah penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa efektivitas supervisi akademik ditentukan oleh keterpaduan antara perencanaan yang matang, pelaksanaan yang kolaboratif, serta evaluasi dan tindak lanjut yang berorientasi pada pengembangan profesional guru, bukan sekadar pemenuhan administrasi.

Supervisi kepala madrasah di MAN 2 Pamekasan tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pengawasan, tetapi menjadi proses pembinaan yang membantu guru mengetahui kekuatan dan kekurangan dalam pembelajaran serta melakukan perbaikan secara berkelanjutan. Meskipun demikian, pelaksanaan supervisi dan tindak lanjutnya masih menghadapi kendala berupa keterbatasan waktu, padatnya agenda madrasah, dan beban mengajar guru. Berdasarkan hal tersebut, disarankan agar madrasah menyusun jadwal supervisi yang lebih fleksibel, memperkuat kapasitas tim supervisi, serta membangun sistem pemantauan tindak lanjut yang berkelanjutan agar dampak supervisi terhadap kualitas pembelajaran dapat dirasakan secara lebih optimal dan merata pada seluruh guru.

REFERENSI

Abadi, Yumnan, Akhyak, dan Imam Fuadi. "Supervisi Pembelajaran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran." Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan 3, no. 2 (2019): 36–44. https://doi.org/10.17977/um025v3i22019p036.

Adiyono, Amanda Rizky Lesmana, Dhea Anggita, dan Rahmani. "Implementasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMKN 4 Tanah Grogot." Journal on Education 5, no. 2 (2023): 3492–3499.

Akram, A. S., dan A. Ansar. "Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah di SMA Negeri." Jurnal Administrasi, Kebijakan, dan Kepemimpinan Pendidikan (JAK2P) 2, no. 2 (2021): 137. https://doi.org/10.26858/jak2p.v2i2.10943.

Alfansyur, Andarusni, dan Mariyani. "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial." Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah 5, no. 2 (2020): 146–150.

Alfian, M. Zainal, dan Sahril Washil. "Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru." At-Tahsin: Jurnal Manajemen Pendidikan 3, no. 1 (2023): 22–34. https://doi.org/10.59106/attahsin.v3i1.113.

Arzfi, Bunga Permata, Ananda, Vira Maulida Putri, Nurhizrah Gistituati, dan Rusdinal. "Implementasi Supervisi oleh Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di Sekolah Dasar." Jurnal Basicedu 6, no. 4 (2022): 5946–5952.

Astuti, L., dkk. Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah dalam Transformasi Organisasi Pendidikan: Perspektif Kurikulum Bermakna. (2026). Jurnal Manajemen Pendidikan , 11 (4), 8601-8615. https://doi.org/10.34125/jmp.v11i4.3325

Fauzi, Ahmad. "Implementasi Supervisi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MAN 1 Pamekasan." Skripsi, IAIN Madura, 2022.

Fitriadi, Muhammad, dkk. "Analisis Perencanaan, Pelaksanaan, dan Tindak Lanjut Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kompetensi Guru dan Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 1 Candi Laras Selatan." 2026.

Hamid, Abdul, Dindin Wahidin, Ahmad Mudrikah, dan Uus Kosasih. "Manajemen Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru." Jurnal Pendidikan Tambusai 6, no. 1 (2022): 4747–4753.

Irfani, Nabila. "Kompetensi Supervisi Kepala Madrasah." Jurnal Islamic Education Manajemen (ISEMA) 3, no. 1 (2018): 53–63.

Kulsum, Umi, Yovitha Yuliejantiningsih, dan Rasiman. "Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Budaya Kerja Guru dan Motivasi Berprestasi Guru terhadap Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Semarang Tengah Kota Semarang." Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP) 11, no. 3 (2023): 263–279. https://doi.org/10.26877/jmp.v11i3.14928.

Mardiyanti, Devi, Erjati Abas, dan Riskun Iqbal. "Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Lampung Selatan." UNISAN Jurnal 2, no. 3 (2023): 252–257.

Miftahuddin. "Pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru di MA Uswatun Hasanah Semarang." Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021.

Munasir, R. Marpu Muhidin Ilyas, dan Mohamad Erihadiana. "Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran melalui Supervisi Akademik." Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia 10, no. 1 (2024): 164–170. https://doi.org/10.29210/1202423501.

Nasution, Abdul Fattah. Metode Penelitian Kualitatif. Purwokerto: Harfa Creative, 2023.

Razak, Fitri Ihda, Anwar Umar, dan Yusuf Farhan Arifudin. "Strategi Peningkatan Kualitas Guru melalui Supervisi Akademik Efektif di Lembaga Pendidikan." Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan 9, no. 21 (2023): 336–347. https://doi.org/10.5281/zenodo.10077092.

Rifaturrahmi, Liza. "Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs At-Taqwa Samarinda." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris, 2024.

Safitri, Rani. "Kompetensi Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru." Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan 6, no. 1 (2018): 45–52.

Sanjaya, Wina. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.

Setyosari. "Menciptakan Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas." JINOTEP (Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran) 4, no. 1 (2017): 20–30.

Sugiyono. Metode Penelitian Pendekatan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2006.

Wijaya, Fadila Rahmadona, et al. "Sumber Data, Subjek Penelitian, dan Isu Terkait." Jurnal Edukatif 3, no. 2 (2025): 272.

Copyright holder:
© Author

First publication right:
Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:
CC-BY-SA